

PENERAPAN KONSEP BIOPHILIC PADA PERANCANGAN SILAT DEVELOPMENT CENTER DI KOTA MADIUN

Veronika Ayu Yunisyah^[1] Wiliarto Wirasmoyo^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta)
e-mail: ^[1] veronikaayu39@gmail.com, ^[2] wiliarto_w@uty.ac.id

ABSTRAK

Kota Madiun bergerak aktif dalam bidang olahraga terutama yang sedang disoroti saat ini adalah olahraga pencak silat yang terus berkembang untuk kemajuan kotanya, atlet-atlet silat dari Kota Madiun sering menyumbang medali dalam setiap pertandingan olahraga di tingkat nasional maupun internasional. Banyak paguyuban silat yang terlahir dari Kota Madiun, setidaknya sekarang terdapat 11 paguyuban pencak silat yang berstatus aktif dan terdaftar resmi kedalam Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI), namun Kota Madiun belum mempunyai fasilitas pencak silat yang memadai dan didirikan khusus untuk silat. Silat membutuhkan kekuatan mental dan fisik ekstra di dalam kegiatannya, serta memiliki tingkat ketegangan dan stress yang tinggi. Biophilic dipilih untuk mengurangi tingkat ketegangan dan stress yang tinggi pada atlet dikarenakan dapat menciptakan ruang ruang yang menyehatkan syaraf manusia dan memenuhi kebutuhan psikologis manusia (Kesehatan dan ketenangan) dan dapat menciptakan ruang ruang yang dapat merilekskan diri dengan menyatukan kembali hubungan manusia dengan alam. Desain bangunan mengkoneksikan hubungan dengan sistem alam dengan menggunakan pencahayaan dan penghawaan alami, menggunakan material alami, memaksimalkan potensial site yang ada dengan penambahan vegetasi yang dapat memberikan rangsangan sensorik pada atlet sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan antara manusia dan alamnya. Silat development center menekankan keselarasan antara bangunan dengan alam disekitarnya seperti penyediaan ruang meditasi yang memanfaatkan elemen air dengan pencahayaan yang minim untuk menciptakan ketenangan, dan menyediakan arena tanding indoor dengan penggunaan ceiling tinggi agar memaksimalkan pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik sesuai dengan prinsip desain biophilic.

Kata Kunci : Pencak Silat, Kesehatan mental, Silat development center, *Biophilic design*.

IMPLEMENTING BIOPHILIC CONCEPT ON THE DESIGN OF THE PENCAK SILAT DEVELOPMENT CENTER IN MADIUN CITY

Veronika Ayu Yunisyah^[1] Wiliarto Wirasmoyo^[2]

^{[1],[2]} Study Program of Architecture – Faculty of Science and Technology – Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1] veronikaayu39@gmail.com, ^[2] wiliarto_w@uty.ac.id

ABSTRACT

Madiun City is actively engaged in sports. Currently, what is being particularly highlighted is the pencak silat martial art, which continues to develop for the city's betterment. Pencak silat athletes from Madiun City often donate medals in every sporting event at the national and international levels. Many pencak silat associations were born from Madiun City. At least now, 11 pencak silat associations with active status are officially registered with the Indonesian Pencak Silat Association (IPSI). However, Madiun City does not yet have adequate pencak silat facilities to develop it. Pencak silat requires extra mental and physical strength in its activities and has a high level of tension and stress. In this study, the biophilic approach was chosen to reduce the high level of tension and stress in athletes. The biophilic approach can create spaces that nourish human nerves, meet human psychological needs (health and tranquility), and create spaces that can reunite human relationships with nature. Biophilic architectural building design connects relationships with natural systems using natural lighting and ventilation, natural materials, and maximizing the existing site's potential such as adding vegetation that can provide sensory stimulation to athletes, thereby creating a mutually beneficial relationship between humans and nature. This pencak silat development center is expected to emphasize the harmony between the building and the surrounding nature, such as the provision of a meditation room that utilizes the element of water with minimal lighting to create tranquility; there will also be an indoor competition arena with high ceilings to maximize lighting and good air circulation according to the principles of biophilic design.

Keywords: Pencak silat, Mental health, Pencak silat development center, Biophilic design.